

PEMILIHAN DAN PEMBANGUNAN LOKASI STRATEGIS

PEDOMAN BAGI PANITIA PELATIHAN

Penerjemah Modul:
Maria Theresia

Editor & Administator Terjemahan Modul
Tri Agung Rooswiadji & Indiani Saptiningsih



Pendanaan:
WWF Indonesia & WWF Amerika

MODUL 4: PEMILIHAN DAN PEMBANGUNAN LOKASI STRATEGIS

PEDOMAN BAGI PANITIA PELATIHAN

Daftar Isi

Pendahuluan	1
Tujuan Umum Pembelajaran Workshop Sehari	1
Sebelum Lokakarya	1
Agenda	1
Agenda Alternatif	2
Persediaan Lokakarya	2
Dokumen Isi dan Selebaran	2
Salinan Materi Elektronik	2
Pengalaman Partisipan	3
Keahlian Lokal	3
Materi Adaptasi untuk Audiens	4
Tampilan Animasi	4
Hari Sebelum Lokakarya	4
Formasi Kelompok Kecil	4
Materi Lokakarya	5
Selebaran	5
Sumber Materi pada CD	6
Peninjauan Rencana Lokakarya	7
Rencana untuk Sesi 1: Pembukaan, Definisi dan Konsep, Pengalaman Partisipan	9
Pendaftaran dan Sambutan	12
Aktivitas 1.1 Pembukaan dan Sambutan	12
Aktivitas 1.2 Latar Belakang Partisipan	12
Aktivitas 1.3 Tinjauan GRRT	13
Aktivitas 1.4 Tujuan dan Aktivitas Lokakarya	13
Aktivitas 1.5 Definisi dan Konsep	15
Aktivitas 1.6 Berbagi Pengalaman	18

Rencana untuk Sesi 2: Proses Pemilihan Lokasi	19
Aktivitas 2.1 Pengantar dan Peninjauan Lini Waktu Pasca Bencana	20
Aktivitas 2.2 Identifikasi Pelaku Utama dalam Proses Pemilihan Lokasi	26
Rencana untuk Sesi 3: Alat-Alat Utama untuk Pemilihan Lokasi dan Latihan	28
Aktivitas 3.1 Peninjauan Ulang Alat-Alat Utama	29
Aktivitas 3.2 Peninjauan Ulang Garis Panduan untuk Perencanaan yang Ramah Lingkungan.....	29
Aktivitas 3.3 Latihan Pemilihan Lokasi	32
Aktivitas 3.4 Latihan Pemilihan Lokasi, Lanjutan	35
Rencana untuk Sesi 4: Berbagai Tantangan dan Solusi, Peninjauan Ulang, dan Penutupan	36
Aktivitas 4.1 Peninjauan Ulang Berbagai Tantangan, Bermain Peran	38
Aktivitas 4.2 Peninjauan Ulang Tujuan dan Pencapaian Lokakarya	39
Aktivitas 4.3 Evaluasi dan Penutupan	40

PENGANTAR

Panduan Pelatih ini menyediakan informasi, isi yang disarankan, kegiatan-kegiatan, dan material pendukung yang akan anda perlukan untuk memfasilitasi lokakarya satu hari. Lokakarya ini dibangun sebagai bagian dari Perangkat Pelatihan Rekonstruksi dan Perbaikan Lestari di bawah program Kemitraan Kemanusiaan antara WWF dan Program Perbaikan Tsunami Palang Merah Amerika.

Lokakarya satu hari ini yang terliput dalam panduan ini didesain sebagai kegiatan yang berdiri sendiri, tetapi dapat digabung dengan material pelatihan GRRT lainnya untuk menciptakan lokakarya lebih dari satu hari. Ketika digabungkan dengan lokakarya GRRT lainnya, sesi pembukaan harus dimodifikasi untuk merefleksikan permasalahan subyek dari material lokakarya yang digabungkan.

Tujuan Pembelajaran Keseluruhan untuk Lokakarya Satu Hari

Diakhir lokakarya, partisipan harus dapat:

1. Mengerti prinsip-prinsip pemilihan dan pembangunan lokasi yang ramah lingkungan.
2. Menjalankan sebuah penilaian pemilihan lokasi pasca bencana, desain, dan adaptasi untuk mengatasi kondisi lingkungan untuk melindungi masyarakat dan komunitas.
3. Mengidentifikasi titik masuk strategis dalam lingkaran rekonstruksi dan perbaikan pasca bencana untuk mengenalkan pemilihan dan pembangunan lokasi yang ramah lingkungan.

Modul ini fokus pada aspek-aspek fisik pemilihan dan pembangunan lokasi, walaupun aspek sosial pembangunan sebuah lokasi tempat perlindungan di perhatikan. Naun, lokakarya ini tidak meliputi secara terperinci tentang aspek sosial dari pemilihan dan pembangunan lokasi tempat perlindungan pasca bencana. Partisipan dengan ketertarikan dalam aspek sosial pemilihan dan pembangunan lokasi didorong untuk mendapatkan informasi lebih jauh melalui pelatihan lain atau melalui literature khusus.

SEBELUM LOKAKARYA

Sebagai bagian dari persiapan lokakarya anda, anda akan perlu untuk meninjau setiap poin di bawah dan menentukan bagaimana setiap poin akan diatasi. Anda mungkin perlu mengkoordinasikan beberapa isu ini dengan sponsor, pembawa acara, fasilitator utama, dan/atau manajer lokakarya di tempat lokakarya.

Agenda

Perbaharui agenda untuk menggabungkan perubahan-perubahan dalam lokakarya tersebut. Sebuah contoh untuk agenda dapat ditemukan di berkas elektronik material lokakarya.

Siapkan salinan agenda yang cukup untuk diberikan kepada setiap partisipan.

Agenda Alternatif

Seperti yang diperhatikan dalam Modul A, Panduan untuk Perangkat Rekonstruksi dan Perbaikan Lestari, modul ini dapat digabung dengan modul-modul lainnya. Modul ini didesain sebagai lokakarya satu hari yang berdiri sendiri yang agenda dasarnya telah dikembangkan. Namun, kami menyarankan modul ini digabung dengan Modul 5, Panduan Lestari untuk Material dan Rantai Suplai, dan Modul 6, Panduan Lestari untuk Konstruksi. Bersama, tiga modul ini membentuk sebuah rangkaian pelatihan dengan sebuah pendekatan yang lebih komprehensif untuk proses yang lengkap membangun yang berkelanjutan (atau membangun kembali) komunitas setelah bencana dan konflik.

Persediaan Lokakarya

Pastikan bahwa setiap partisipan memiliki cukup pen, kertas dan material lainnya dan terdapat cukup papan presentasi dan spidol untuk latihan lokakarya. Lihat garis pedoman untuk persediaan lainnya di *Modul A, Panduan Perangkat*.

Dokumen Isi dan Selebaran

Diharapkan dokumen isi untuk modul ini akan disediakan untuk partisipan di awal lokakarya. Dokumen berisi sejumlah referensi yang akan digunakan selama lokakarya.

Pelatih harus menentukan sebelumnya di lokakarya apakah partisipan akan...

- Disediakan dengan buku catatan lokakarya yang terpisah (contoh jilid lingkaran) atau sebuah map untuk menyimpan selebaran
- Menerima salinan tinjauan dokumen dari presentasi PowerPoint. Perhatikan bahwa banyak tampilan menanyakan pertanyaan partisipan dan tampilan berikutnya menyediakan jawaban.

Salinan Material Elektronik

Setiap modul pelatihan Perangkat Rekonstruksi dan Perbaikan Lestari memiliki sebuah CD berisi data-data dokumen isi, panduan pelatih, presentasi PowerPoint, dan material lokakarya lainnya dan materi referensi.

Salinan elektronik dari semua material modul juga akan tersedia untuk diunduh dari situs internet. Pelatih perlu mengkonfirmasi alamat situs dan menyediakannya untuk partisipan bersama dengan selebarannya.

Pengalaman Partisipan

Memberikan presentasi singkat tentang pengalaman mereka dalam rekonstruksi dan perbaikan pasca bencana yang berkaitan dengan tema lokakarya. **Jika memungkinkan, pemilihan individu untuk melakukan presentasi harus dilaksanakan sebelum pelatihan.** Jika sebuah pelatihan memerlukan sebuah penilaian atau survey dilakukan sebelum lokakarya, hal ini akan menjadi waktu yang ideal untuk juga menanyakan ketertarikan partisipan dalam mempresentasikan studi kasus dan pengalaman pribadi mereka.

Presentasi ini, secara tipikal adalah sekitar 7 menit, harus fokus pada tantangan-tantangan praktis yang dihadapi oleh penyampai ketika berhadapan dengan isu lingkungan selama pembangunan atau eksekusi

Kegiatan yang berkaitan dengan topik lokakarya ini. Penyampai materi harus didorong untuk mengaitkan presentasi mereka ke satu isu lingkungan atau lebih. Sebuah format dasar untuk presentasi adalah seperti berikut ini:

- Menjelaskan konteks proyek atau aktivitas
- Meringkas masalah/isu yang ditemui
- Mengindikasikan bagaimana hal ini berkaitan dengan lingkungan
- Menjelaskan solusi-solusi yang ditemukan atau diidentifikasi dalam retrospektif, khususnya dalam artian bagaimana manusia dari populasi yang terkena bencana terkena dampak oleh proyek atau aktivitas

Presentasi dapat fokus pada dampak lingkungan negatif dan juga positif yang timbul dari aktivitas relevan. Untuk alasan praktis, setiap penyampai materi harus menggunakan tidak lebih dari 4 tampilan PowerPoint. (Penggunaan papan presentasi atau peralatan presentasi lainnya harus didorong di tempat tampilan.)

Sedangkan waktu dialokasikan untuk sesi Pengalaman Partisipan relatif lama diberikan keseluruhan waktu untuk pelatihan, sesi ini adalah sebuah kesempatan hebat untuk mengidentifikasi pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan dan mengumpulkan pengalaman partisipan berdasarkan bagaimana mereka menemukan dan mengatasi isu lingkungan ditempat kerja mereka.

Jika sebuah sesi Pengalaman Partisipan tidak dapat dilakukan, sesi berikutnya dalam agenda harus dimajukan atau diberi waktu lebih lama.

Keahlian Lokal

Mungkin sama pentingnya memberikan kesempatan kepada partisipan untuk berbagi pengalaman mereka adalah nilai dari mengundang ahli topik dari wilayah untuk menghadiri lokakarya sebagai narasumber. Satu atau dua orang yang memiliki pengetahuan tentang topik lokakarya, pengalaman dengan isu yang didiskusikan dalam lokakarya dan yang terpenting, mengerti bagaimana isu-isu ini

diaplikasikan untuk konteks lokal, dapat menawarkan kontribusi yang tak ternilai untuk lokakarya ini. “Konteks Lokal” dimaksudkan untuk memasukkan sebuah pengertian dari implikasi mengaplikasikan pengetahuan ini dan pengalaman ke situasi konflik/pasca bencana.

Materi Adaptasi untuk Audiens

Panduan dan material pelatih didesain untuk memiliki aplikasi yang universal yang praktis. Namun, lokakarya dapat lebih efektif jika beberapa contoh, studi kasus, dan detail lainnya diadaptasi untuk mencocokkan keperluan lokakarya yang spesifik dan ketertarikan audiens lokal. Jika demikian, pelatih dapat saja melakukan adaptasi-adaptasi tersebut.

Tampilan Animasi

Tampilan animasi (sebagai contoh keperluan untuk meng-klik agar material muncul) digunakan dalam banyak tampilan. Fasilitator harus merasa bebas untuk mengubah animasi jika diperlukan.

Hari Sebelum Lokakarya

Pastikan proyektor data, computer, layar, kabel sambungan, papan presentasi, spidol dan semua perlengkapan partisipan ada ditempatnya. Lakukan sebuah uji coba terhadap semua data PowerPoint anda untuk memastikan semua animasi bekerja dengan sesuai dan semua perubahan atas data ini telah dibuat yang diperlukan untuk menyesuaikan data-data tersebut ke audiens. Konfirmasi sebuah material cetak telah diperbanyak dan siap untuk disebar. Untuk tips tambahan perencanaan lokakarya, lihat *Modul A, Panduan Perangkat*.

Formasi Grup Kecil

Sebuah bagian signifikan dari lokakarya ini dikhususkan untuk aktivitas grup. Formasi untuk grup ini adalah pertimbangan yang penting. Anda akan perlu menyeimbangkan jumlah partisipan di lokakarya dengan mekanis dan mempelajari tujuan untuk setiap aktivitas grup.

Secara umum disarankan bahwa partisipan duduk di meja besar dalam grup berisi empat sampai enam orang. Kapanpun anda dapat menyederhanakannya sepraktis mungkin, membentuk grup kerja berdasarkan pengelompokan meja tersebut. Namun, perhatikan beberapa aktivitas memspesifikasikan jumlah pasti partisipan per grup atau jumlah pasti partisipan yang akan berada digrup tersebut. Anda akan perlu mengantisipasi berbagai keadaan dan siap untuk menetapkan partisipan ke grup untuk mencapai tujuan aktivitas.

Pertimbangan tambahan mungkin menjadi keinginan untuk grup untuk merefleksikan keberagaman partisipan, sebagai contoh setiap grup akan menggabungkan keseimbangan gender dan sebuah representasi pekerja kemanusiaan yang proporsional dengan konservasi/pekerja lingkungan, pekerja

pemerintah, dan/atau pekerja di sektor swasta. Demikian juga anda mungkin ingin menyeimbangkan orang dengan yang memiliki banyak pengalaman relevan dengan pendatang baru di lapangan. Perhatian utama adalah bahwa setiap grup termasuk partisipan yang memiliki keahlian yang diperlukan untuk memastikan grup tersebut sebagai sebuah keseluruhan dapat menyelesaikan aktivitas yang diberikan.

Kembali kepada anda untuk menentukan apakah mengubah anggota grup selama lokakarya. Karena ini adalah lokakarya selama satu hari, namun, menempatkan grup sama bersama mungkin lebih baik. Untuk lokakarya lebih dari satu hari, kami sarankan untuk menempatkan individu berbeda di grup setiap harinya. Satu teknik untuk melakukan ini adalah anda menempatkan setiap kartu nama partisipan (atau tenda meja) di lokasi pemilihan anda di awal setiap hari atau sebelum memulai lokakarya.

MATERIAL LOKAKARYA

Material berikut perlu dikumpulkan dan dibuat salinan yang cukup sebelum lokakarya. Semua material untuk lokakarya ini ada di dalam CD untuk modul ini. Selebaran terdapat dalam berkas yang termasuk bagian “material lokakarya.”

Selebaran

Kunci untuk nomor selebaran: Nomor Modul, Nomor Sesi, Nomor Selebaran. Contoh: Selebaran 4.2.1 adalah Modul 4, Sesi 2, Selebaran 1.

Sesi 1	Modul 4 Panduan Hijau untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Strategis Dokumen Isi Agenda Lokakarya 4.1.1 Perangkat Rekonstruksi dan Perbaikan Lestari 4.1.2 Permulaan: Konsep dan Definisi Presentasi partisipan meliputi pengalaman mereka, jika memungkinkan
Sesi 2	4.2.1 Latihan Titik Masuk Strategis 4.2.2 Siapa yang Terlibat dalam Pemilihan dan Pembangunan Lokasi dan Apa yang Mereka Lakukan?
Sesi 3	4.3.2 Program Rekonstruksi Pasca Topan Xoni, termasuk Anex A, B, C

Sesi 4

- 4.4.1 Panduan Permainan Peran
- 4.4.2 Kertas Kerja Pengamat Permainan Peran
- 4.4.3 Formulir Evaluasi Pembelajaran
- 4.4.4 Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran
- Formulir Evaluasi Lokakarya
- Sertifikasi atas Penyelesaian Lokakarya
- CD dengan sumber material yang terkait dengan lokakarya ini
- Peralatan Kunci yang dibuat selama Sesi 3

Sumber Material dalam CD

- Semua data untuk Modul 4: dokumen isi, panduan pelatih, materi lokakarya, tampilan PowerPoint
- *After the Tsunami: Sustainable Building Guidelines for South-East Asia* – Pasca Tsunami: Garis Panduan Bangunan yang Berkelanjutan untuk Asia Tenggara

GAMBARAN RENCANA LOKAKARYA				
WAKTU	AKTIVITAS	METODOLOGI	TANGGUNG JAWAB	PENGATURAN WAKTU
SESI 1: PEMBUKAAN, DEFINISI DAN KONSEP, PENGALAMAN PESERTA				
8.30 – 10.30	Pendaftaran dan Sambutan			30'
	1.1 Pembukaan dan Sambutan	Presentasi		10'
	1.2 Latar Belakang Partisipan	Presentasi		20'
	1.3 Gambaran GRRT	Presentasi		10'
	1.4 Tujuan dan Aktivitas Lokakarya	Presentasi		10'
	1.5 Definisi dan Konsep	Presentasi, kerja kelompok, dan diskusi		25'
	1.6 Berbagi Pengalaman	Presentasi Singkat oleh 1 atau 2 partisipan		15'
10.30 – 11.00	Istirahat			30'
SESI 2: PROSES PEMILIHAN LOKASI				
11.00 – 12.30	2.1 Pengantar dan Gambaran Garis Waktu Pasca Bencana	Presentasi, kerja kelompok, dan diskusi		50'
	2.2 Identifikasi Pelaku Kunci dalam Proses Pemilihan Lokasi	Presentasi, kerja kelompok, dan diskusi		40'
12.30-1.30	Makan Siang			60'
Sesi 3: PERALATAN KUNCI UNTUK PEMILIHAN DAN PELAKSANAAN LOKASI				
1.30 – 3.45	3.1 Peninjauan Peralatan Kunci	Presentasi dan diskusi interaktif		20'
	3.2 Review Guidelines for Environmental Sustainable Planning	Presentasi dan diskusi		20'
	3.3 Pelaksanaan Pemilihan Lokasi, dilanjutkan	Presentasi dan diskusi		95'
3.45 – 4.00	Istirahat			15'
4.00 – 4.30	3.3 Pelaksanaan Pemilihan Lokasi, dilanjutkan (Lanjutan)			30'

SESI 4: TANTANGAN DAN SOLUSI, PENINJAUAN, DAN PENUTUP				
4.30 – 5.35	4.1 Peninjauan tantangan	Presentasi, role-play , dan pengungkapan pendapat		30'
	4.2 Peninjauan Tujuan dan Pencapaian Lokakarya	Presentasi		10'
	4.3 Evaluasi dan Penutup	Kuis, evaluasi dan komen penutupan		25'

RENCANA UNTUK SESI 1: PEMBUKAAN, DEFINISI DAN KONSEP, PENGALAMAN PARTISIPAN	
WAKTU SESI	120'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> · Menjelaskan jangkuan, tujuan, dan pendekatan pelatihan lokakarya. · Memperkenalkan partisipan. · Mendemonstrasikan keperluan untuk keahlian-keahlian yang disediakan model ini. · Memperkenalkan GRRT kepada partisipan. · Membangun pemahaman umum akan istilah-istilah kunci dan konsep dalam pemilihan dan pembangunan lokasi tata ruang yang berkelanjutan. · Berbagi pengalaman partisipan dalam perbaikan pasca bencana dan pemilihan dan pembangunan lokasi.
KONTEN PENTING	<p>Sesi ini akan menyediakan sebuah kesempatan untuk partisipan untuk mengenal satu sama lain, dan akan membuat mereka familiar dengan GRRT dan tujuan dan aktivitas lokakarya. Partisipan akan mempelajari definisi lingkungan, pembangunan berkelanjutan , dan pemilihan lokasi. Partisipan akan berbagi pengalaman mereka.</p>
HASIL	<ul style="list-style-type: none"> · Partisipan familiar dengan satu sama lain · Pemahaman umum tentang GRRT · Memahami tujuan dan aktivitas lokakarya · Pemahaman partisipan tentang istilah dan konsep kunci · Kepedulian yang meningkat tentang tantangan dalam pemilihan/ pembangunan lokasi

PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> · Siapkan papan presentasi dimana partisipan dapat menggunakan nota lekat dengan pertanyaan yang ditanyakan pada pengantar, dimana di penghujung hari akan di tinjau kembali dengan partisipan untuk memastikan jika pertanyaan mereka telah dijawab. · Meninjau kembali aktivitas pemecah suasana dan memilih situasi lokakarya unik apa yang paling sesuai untuk pelatih dan audiens. · Pertimbangkan mengundang pembicara tamu untuk menyediakan firsthand account jika pelatih belum berpengalaman dalam aspek pemilihan dan pembangunan lokasi di proyek kemanusiaan. · Meninjau ulang material GRRT dan rencana lokakarya. · Meninjau ulang definisi yang disiapkan dalam Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan · Mengidentifikasi keinginan partisipan untuk membuat presentasi (waktu presentasi total tidak boleh melebihi 15 menit).
SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> · Proyektor data dan layar · Papan presentasi dan spidol · Tanda nama dan kartu meja · Nota tempel, dan sebagainya
PEGANGAN	<ul style="list-style-type: none"> · Agenda Lokakarya · Modul 4 Panduan Lestari untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Strategis: Dokumen Isi · 4.1.1 Perangkat Rekonstruksi dan Perbaikan Lestari · 4.1.2 Latihan: Konsep dan Definisi · Presentasi Partisipan Meliputi Pengalaman Mereka, Jika Memungkinkan

**CATATAN
FASILITATOR**

- Tentukan dengan baik di awal lokakarya apa adat setempat dan harapan untuk pembukaan lokakarya tersebut. Di beberapa lokasi, adat memerlukan partisipasi pemerintah dan peragaan tradisional. Pastikan orang yang tepat diundang, tapi usahakan keterlibatan mereka sedikit mungkin. Siapkan kata sambutan pembuka yang disarankan untuk pembicara tamu, jika sesuai. Jika tidak, atau sebagai tambahan, undang pelaksana lokakarya untuk secara resmi membuka lokakarya, menyambut partisipan, dan memberi kata sambutan tentang alasan diadakannya lokakarya ini.
- Jika waktu pembukaan memerlukan lebih banyak waktu dari yang ditunjukkan di Panduan Pelatih, maka jadwal harian harus dimodifikasi.
- Metode yang digunakan untuk membuat partisipan mengenal satu sama lain dapat diubah.
- Contoh-contoh untuk Aktivitas 4 dapat diubah untuk merefleksikan contoh-contoh lokal dari pemilihan dan pembangunan lokasi yang buruk.
- Tentukan apakah kelompok kerja yang dibentuk dalam sesi ini akan tetap sama selama lokakarya. Jika anda ingin memvariasikan kelompok-kelompok ini, lakukanlah untuk menyeimbangkan keanekaragaman partisipan, gender dan afiliasi organisasi.
- Partisipan yang akan melakukan presentasi tentang pengalaman mereka harus diidentifikasi sebelum lokakarya dimulai. Jika tidak ada presentasi, diskusi di bagian sebelumnya harus diperpanjang.

Pendaftaran dan Sambutan

(30 menit)

Penting untuk menunjukkan agenda lokakarya dimulai setidaknya 30 menit sebelum pembukaan sebenarnya dari sambutan resmi dan pidato pembukaan. Jika agenda ini tidak ditunjukkan maka banyak partisipan akan datang terlambat, kemudian mendaftar, mengumpulkan material dan menyapa teman lama dan hanya setelah itu akan siap untuk memulai lokakarya.

Aktivitas 1.1 Pembukaan dan Sambutan

(10 menit)

Tampilan # 1-2, Selamat Datang. Seseorang mewakili pelaksana harus memulai lokakarya untuk mengatur, menyambut partisipan, dan mengucapkan beberapa patah kata tentang alasan mengapa organisasi pelaksana mensponsori lokakarya ini. Dia kemudian dapat menyerahkan lokakarya kepada pelatih utama. Pelatih harus memperkenalkan dia sendiri, menyiapkan beberapa latar belakang profesional, dan menjelaskan mengapa dia memimpin lokakarya tersebut.

Ringkaslah lokakarya dengan singkat, indikasikan bahwa akan melibatkan kombinasi pembelajaran, kerja kelompok dan presentasi.

Tutup bagian ini dengan menanyakan jika ada masalah administratif yang perlu diatasi, seperti per diem atau tentang perjalanan (jika perlu), dan indikasikan kapan makan siang dan istirahat akan dilaksanakan, dan dimana letak toilet.

Ingatkan partisipan bahwa merokok dan telepon genggam tidak diizinkan. Tanyakan pada mereka jika ada aturan-aturan lokakarya tambahan yang mereka ingin orang lain hargai.

Aktivitas 1.2 Latar Belakang Partisipan

(20 Menit)

Tampilan # 3, Mengenal Anda... Minta pada partisipan untuk menulis nama mereka pada selembar kertas yang disiapkan, dan meletakkannya pada meja di depan mereka. Pasangkan mereka dan tanyakan ke satu sama lain pertanyaan berikut, tulis responnya:

1. Siapa nama anda?
2. Apa pekerjaan anda?
3. Apa jenis program perbaikan bencana anda yang pernah terlibat?

4. Apa hobi favorit anda? (atau) Apa hal yang tidak biasa tentang anda? (Pertanyaan ini dapat menjadi pertanyaan pilihan dan tergantung pada rasa kesesuaian untuk audiens anda.)

Beri 3 menit kepada setiap partisipan untuk mewawancara pasangan mereka. Minta setiap partisipan untuk memperkenalkan pasangannya kepada kelompok.

Pantau waktu yang digunakan untuk orang membuat pengantar mereka (kurang dari 1 menit per orang) sehingga sesi tidak melebihi waktu.

Aktivitas 1.3 Sekilas tentang GRRT

(10 menit)

Jika semua partisipan telah mengikuti lokakarya GRRT lainnya yang menampilkan informasi tentang tiga tampilan berikut, maka tampilan-tampilan dan presentasi ini harus dihapus dari lokakarya ini.

Tampilan # 4-5, Perangkat Pelatihan Rekonstruksi dan Perbaikan Lestari. Ini seharusnya membantu untuk menempatkan lokakarya ini di dalam konteks proyek pelatihan GRRT keseluruhan. Diskusikan poin-poin dalam tanda bulat pada tampilan pertama dan kemudian sebutkan modul-modul lainnya pada tampilan kedua. Tunjukkan bahwa Modul 4 menyiapkan sebuah pondasi untuk Modul 5 dan 6 dan memperkenalkan kepentingan dari komunitas bangunan (atau membangun kembali yang berkelanjutan).

Pegangan 4.2.1 Dokumen Perangkat Rekonstruksi dan Perbaikan Lestari di akhir presentasi, mengindikasikan bahwa lebih banyak informasi tersedia di dokumen ini.

Tampilan #6, Prinsip-Prinsip GRRT. Enam prinsip ini telah memandu pembangunan modul GRRT dan menjadi pondasi untuk implementasi rekonstruksi dan perbaikan lestari yang sukses. Tinjau kembali setiap prinsip dan secara spesifik tanyakan pada partisipan apa yang dimaksud dengan prinsip “tidak merusak”. (Ini adalah satu dari sekian pertanyaan pada kuis yang diberikan di akhir lokakarya.)

Aktivitas 1.4 Tujuan dan Aktivitas Lokakarya

(10 menit)

Tampilan # 7, Mengapa fokus pada Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana? Aktivitas ini mendemonstrasikan dengan cepat kepentingan mengambil isu lingkungan ke dalam catatan selama pemilihan dan pembangunan lokasi untuk menghindari atau membatasi bencana-bencana di masa depan atau kerusakan lainnya untuk mengatur populasi kembali.

Klik satu kali untuk menunjukkan tampilan judul (Mengapa Fokus pada Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana?) dan kemudian **klik lagi** untuk menunjukkan pertanyaan pembuka dan gambar di tampilan ini.

Minta partisipan untuk mengidentifikasi dengan cepat apa yang salah dari gambar tersebut. Jawaban yang jelas adalah bahwa jalan dan bangunan terendam banjir.

Setelah diskusi singkat tentang banjir, klik lagi untuk menyampaikan pernyataan berikut:

1. Banjir di Portishead, Inggris yang disebabkan karena pemilihan dan pembangunan lokasi yang buruk
2. Pemilihan dan pembangunan lokasi yang baik mengatasi kondisi lingkungan dan bahaya dari alam untuk mengurangi resiko bencana, menghindari penderitaan manusia, dan membatasi kerusakan terhadap mata pencaharian.

Bacakan pernyataan kedua dan perhatikan bahwa banyak bencana dapat dicegah dengan penggabungan masalah lingkungan ke dalam pemilihan dan pembangunan lokasi. Dalam kasus ini, area ini mungkin di zona banjir yang dipetakan, dan pembangunan tidak seharusnya terlaksana di tempat pertama di sana.

Tampilan # 8, Apa yang Salah dengan Gambar ini? Beri partisipan beberapa saat untuk melihat gambar tersebut dan menebak jawabannya. Setelah beberapa jawaban, klik lagi untuk menampilkan teks dan garis-garis yang mengindikasikan garis banjir pada rumah. Ambil waktu sejenak (dan kembali jika diperlukan) untuk memastikan semua partisipan dapat melihat garis tersebut yang disebabkan oleh banjir pada bangunan.

Klik lagi untuk menampilkan teks La Samaritana sebuah contoh bantuan pasca bencana yang menempatkan orang yang selamat dari bencana ke resiko bencana yang, dapat dicegah, lainnya karena faktor lingkungan tidak dipertimbangkan dalam pemilihan dan pembangunan lokasi.

Perhatikan bahwa La Samaritana bukan situasi yang unik. Terdapat lokasi rekonstruksi lainnya di Honduras yang merupakan subjek banjir, diantaranya dibangun beberapa tahun lalu. Beberapa masalah yang sama terjadi di Indonesia dan Sri Lanka pada tsunami 2004, dan di banyak area perbaikan pasca bencana lainnya.

Tutup aktivitas dengan menjelaskan hal-hal berikut:

- Mengatur kembali korban bencana di lokasi yang mungkin sama atau lebih berbahaya daripada lokasi perumahan mereka sebelumnya adalah bertentangan terhadap konsep bantuan kemanusiaan keseluruhan.
- Pertimbangan lingkungan adalah kunci untuk memastikan bahwa lokasi baru lebih aman dan lebih berkelanjutan daripada pemukiman penduduk sebelumnya.

Tampilan # 9, Poin-Poin Kunci Lokakarya Ini. Jelaskan bahwa banyak dari keputusan yang terpenting berdasarkan respon bencana, beberapa diantaranya mahal dan tidak dapat diubah lagi, dibuat selama tahap awal respon bencana. Hal ini kemudian penting bahwa keputusan-keputusan ini strategis dan pilihan-pilihan dibiarkan terbuka untuk pengambilan keputusan selanjutnya yang optimal. Hal ini khususnya kasus sepanjang pemilihan dan pembangunan lokasi untuk rehabilitasi dan rekonstruksi.

Tampilan # 10, Tujuan Lokakarya. Informasikan kepada partisipan bahwa tujuan lokakarya ini adalah untuk membuat mereka dapat:

- *Mengidentifikasi secara jelas kesempatan-kesempatan khusus untuk aksi-aksi yang fokus pada lingkungan untuk mempromosikan rekonstruksi pasca bencana yang berkelanjutan yang melibatkan lokasi tempat perlindungan.*
- Kemudian tanyakan jika mereka memiliki pertanyaan tentang lokakarya ini atau rencana untuk hari itu.

Aktivitas 1.5 Definisi dan Konsep

(25 menit)

Dalam menyiapkan aktivitas ini, pastikan bahwa tidak mungkin kelompok kerja akan menemukan definisi yang sama persis dengan seperti yang ada pada tampilan. Aktivitas ini harus fokus pada membuat partisipan berfikir tentang makna dari tiga istilah kunci, dan bagaimana pemahaman mereka akan istilah-istilah ini mungkin harus diperluas dari sebelum lokakarya.

Tampilan # 11, Definisi dan Konsep. Tinjau ulang secara singkat sesi tujuan pembangunan sebuah pemahaman umum istilah-istilah kunci dan konsep dalam pemilihan dan pembangunan lokasi tata ruang yang berkelanjutan.

Bagi partisipan ke dalam tiga kelompok kerja jika terdapat kurang dari 25 peserta, Jika lebih dari 25 peserta atau lebih, maka bagi mereka ke dalam 6 kelompok kerja.

Tampilan # 12, Instruksi Latihan. Tugaskan setiap kelompok untuk mendefinisikan satu dari tiga istilah tersebut. Jika terdapat lebih dari tiga kelompok, maka anda akan menugaskan satu dari tiga istilah tersebut di lebih dari satu kelompok. (Katakan pada partisipan jika mereka tidak boleh melihat dokumen isi untuk modul ini, yang telah memiliki definisinya). **Distribusikan selebaran 2.1.2 , Latihan: Konsep dan Definisi**, yang mengidentifikasi kata/frasa untuk diartikan, beberapa kata kunci, dan pertanyaan panduan untuk mempertimbangkan ketika mereka mendiskusikan definisinya.

Beri setiap kelompok kira-kira 5 menit untuk mengembangkan definisi mereka dan menuliskannya pada papan presentasi.

Setelah setiap kelompok menyampaikan definisi mereka, diskusikan hal ini di dalam kelompok lebih besar. (Jika 2 kelompok mengerjakan istilah yang sama, sampaikan definisi mereka masing-masing dan kemudian diskusikan apa yang telah ditulis).

Setelah kira-kira dua sampai lima menit diskusi untuk setiap definisi, lanjutkan ke tampilan berikutnya.

Tampilan # 13, Lingkungan. Tunjukkan tampilan ini dan dua tampilan berikutnya dan habiskan tiga sampai empat menit membandingkan definisi kelompok dengan definisi yang ada pada tampilan.

Sebuah kompleks yang terdiri atas faktor fisik, kimiawi, dan biota (seperti cuaca, tanah, dan makhluk hidup) yang berperan atas organisme individual dan komunitas, termasuk manusia, dan akhirnya menentukan bentuk dan kelangsungan hidup mereka. Hal ini juga adalah agregat kondisi sosial dan budaya yang mempengaruhi kehidupan sebuah individu dan komunitas.

Terdapat sebuah perpanjangan dari definisi di atas, tidak ditunjukkan pada tampilan ini: Lingkungan termasuk sumber daya alam dan persediaan ekosistem yang terdiri atas materi pendukung kehidupan yang penting untuk manusia, termasuk air bersih, makanan, material untuk tempat perlindungan, dan generasi mata pencaharian.

Di dalam rangkaian diskusi, perhatikan bahwa dalam beberapa bahasa mungkin terdapat kata spesifik atau frase untuk berkelanjutan dan konsep berkelanjutan (pembangunan sekarang yang membahayakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup) mungkin tidak jelas. Dalam mendiskusikan konsep yang berkelanjutan, beberapa partisipan dapat mengusulkan bahwa hal ini tidak mungkin secara fisik. Sebuah respon yang baik untuk argument ini adalah bahwa yang berkelanjutan adalah sebuah hasil yang memerlukan sebuah perubahan dalam bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya, dan lokakarya ini fokus pada bagaimana membuat perubahan-perubahan ini dalam proses rekonstruksi pasca bencana.

Tunjukkan bahwa Selebaran Sphere mengidentifikasi “lingkungan” sebagai isu **cross-cutting**. Standar Minimum mengatasi keperluan untuk mencegah eksploitasi berlebihan, polusi, dan kondisi degradasi lingkungan. Buku selebaran Sphere mengajukan beberapa aksi pencegahan yang bertujuan untuk menyelamatkan fungsi lingkungan sebagai pendukung kehidupan, dan mencari untuk memperkenalkan mekanisme yang membantu perkembangan adaptabilitas sistem alam untuk perbaikan diri.

Tampilan # 14, Pembangunan yang Ramah Lingkungan. “Pembangunan yang berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup pada waktu sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri.”

Definisi ini terdapat dalam dua konsep kunci:

- Konsep kebutuhan, dalam beberapa hal keperluan-keperluan penting dunia adalah buruk, yang mana seharusnya diberikan kepada prioritas yang dikesampingkan
- Gagasan pembatasan yang ditentukan oleh negara teknologi dan organisasi sosial tentang kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan sekarang dan masa depan

Pernyataan berikut dari Institusi Internasional untuk Pembangunan Berkelanjutan dapat lebih jauh menginformasikan persiapan anda untuk diskusi ini:

“Semua definisi pembangunan berkelanjutan memerlukan yang kita lihat dunia sebagai sebuah sistem-sebuah sistem yang menghubungkan ruang; dan sebuah sistem yang menghubungkan waktu.”

“Ketika anda berfikir tentang dunia sebagai sebuah sistem, **bukan ruang**, anda tumbuh untuk memahami bahwa polusi udara dari Amerika Utara mempengaruhi kualitas udara di Asia, dan pestisida yang disemprotkan di Argentina dapat membahayakan persediaan ikan di lautan Australia.”

“Dan ketika anda berfikir tentang dunia sebagai sebuah sistem, bukan waktu, anda mulai untuk menyadari bahwa keputusan yang dibuat kakek nenek kita tentang bagaimana cara bertanam berlanjut mempengaruhi kegiatan pertanian sekarang; dan kebijakan-kebijakan ekonomi yang kita sahkan sekarang akan mempunyai dampak pada kemiskinan di kota ketika anak-anak kita dewasa.”

“Kita juga mengerti bahwa kualitas kehidupan adalah sistem juga. Sehat secara fisik adalah hal baik, tapi bagaimana jika anda miskin dan tidak mempunyai akses pendidikan? Memiliki pendapatan yang aman adalah hal yang baik, tapi bagaimana jika udara di bagian dunia anda tidak bersih? Dan adalah hal yang baik memiliki kebebasan berekspresi dalam beragama, tapi bagaimana jika anda tidak bisa menafkahi keluarga anda?”

“Konsep berkelanjutan berakar dari sejenis pemikiran sistem. Konsep ini membantu kita memahami diri kita sendiri dan dunia kita. Masalah yang kita hadapi adalah sulit dan serius-dan kita tidak dapat mengatasinya dengan cara yang sama seperti kita menciptakannya. Tetapi kita bisa mengatasinya.”

“Hal ini menjadi dasar optimisme yang memotivasi staf IISD, asosiasi dan dewan untuk berinovasi untuk masa depan yang sehat dan berarti untuk planet ini dan penghuninya.”

Tampilan # 15, Pemilihan dan Pembangunan Lokasi. Definisi partisipan harus memasukkan beberapa ide berikut:

- Pemilihan dan pembangunan lokasi memerlukan sirkulasi lokasi, struktur, dan keperluan di sebuah lokasi, dan proses pembuatan nilai-nilai budaya dan alam yang tersedia untuk penduduk.
- Proses tersebut mencakup banyak tahapan mulai dari perencanaan untuk konstruksi, termasuk inventarisasi awal, penilaian, analisis alternative, desain yang detail dan prosedur dan pelayanan konstruksi.
- Setelah diskusi ini, tunjukkan pada partisipan dimana mereka dapat menemukan definisi pada **content paper**.

Aktivitas 1.6 Berbagi Pengalaman

(15 menit)

Tampilan # 16, Pengalaman Partisipan. Fasilitator harus memperkenalkan sesi ini sebagai sebuah kesempatan untuk berbagi pengalaman, dan kemudian memperkenalkan presenter secara singkat.

Alternatif lain (jika waktu terbatas)

Fasilitator menginisiasikan sebuah sesi tukar pikiran yang cepat menggunakan berbagai pertanyaan panduan berikut:

- Apa pengalaman anda dalam pemilihan dan pembangunan lokasi?
- Isu lingkungan apa yang telah anda temukan yang berkaitan dengan pemilihan dan perencanaan lokasi?

Tampilan # 17. Waktu untuk istirahat. Umumkan jam berapa partisipan harus kembali ke ruangan.

RENCANA UNTUK SESI 2: PROSES PEMILIHAN LOKASI	
WAKTU SESI	90'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> · Jelaskan lini waktu pasca bencana dan titik masuk untuk pemulihan · Perkenalkan pelaku-pelaku kunci utama diproses pemilihan dan pembangunan lokasi.
ISI PENTING	<ul style="list-style-type: none"> · Lini waktu pasca bencana dan titik masuk · Deskripsi peran pelaku-pelaku utama
HASIL	<ul style="list-style-type: none"> · Pemahaman lini waktu pasca bencana · Pemahaman titik masuk pemulihan dan rekonstruksi untuk aktivitas yang berkelanjutan · Daftar pelaku utama dalam pemilihan dan pembangunan lokasi
PERSIAPAN	Tinjau ulang Lini Waktu Pemilihan dan Pembangunan Lokasi – Tabel Referensi dan Tindakan yang Direkomendasikan
SUMBER DAYA	<ul style="list-style-type: none"> · Proyektor data dan layar · Papan presentasi dan spidol · Computer, printer, dan seseorang untuk mencatat informasi ke dalam file pengolahan kata setelah sesi tersebut
HANDOUTS	<ul style="list-style-type: none"> · 4.2.1 Latihan Titik Masuk Strategis · 4.2.2 Siapa yang Terlibat dalam Pemilihan dan Pembangunan Lokasi dan Apa yang Mereka Kerjakan? Satu salinan per partisipan ditambah salinan tambahan untuk setiap kelompok kerja
CATATAN FASILITATOR	Putuskan apakah membuat kelompok baru atau tetap dengan kelompok yang lama. Tinjau ulang pembagian waktu di sesi tersebut, dan khususnya aktivitas terakhir, untuk memastikan cukup waktu. Tidak semua pertanyaan di Aktivitas 3 perlu dilengkapi, walaupun sebaiknya begitu.

Aktivitas 2.1 Pengantar dan Gambaran Lini Waktu Pasca Bencana

(50 menit)

Tampilan # 1-2, Gambaran Lini Waktu Pemilihan Lokasi dan Titik Masuk. Tinjau ulang tujuan sesi ini secara singkat dan jawab beberapa pertanyaan tentang sesi ini.

Tampilan # 3, Lini Waktu Pasca Bencana. Sampaikan material pada tampilan, memastikan bahwa:

- Tidak ada dua bencana yang memiliki lini waktu yang sama.
- Populasi yang terkena dampak yang berbeda dapat melewati lini waktu pasca bencana pada tingkat yang berbeda. Beberapa dapat memerlukan waktu yang lama untuk pulih dari bencana.
- Fase penyelamatan biasanya hanya selama dua atau tiga hari.
- Lini waktu ini mengacu pada bantuan dari luar, yang memerlukan beberapa minggu untuk bermobilisasi.
- Hal ini disetujui secara umum bahwa semakin awal pemulihannya akan semakin baik untuk korban selamat bencana.
- Pendekatan Klaster PBB termasuk klaster pemulihan awal, yang berusaha untuk memulai pemulihan sedini mungkin, mengadvokasi langkah-langkah tersebut dapat dilakukan tahap paling awal setelah yang mengatur sebuah tempat untuk pemulihan yang lebih cepat, lebih baik dan lebih sehat.

Tampilan # 4, Lini Waktu Bencana. Tampilan ini menampilkan sebuah representasi grafik lini waktu bencana. Perhatikan bahwa untuk lokakarya ini kita akan fokus pada lini waktu untuk bantuan darurat, pemulihan, dan rekonstruksi. Dua garis atas menunjukkan hubungan DRR dan dampak bencana terhadap pembangunan yang sedang berlangsung, tetapi kita tidak akan mendiskusikan elemen-elemen tersebut di lokakarya ini.

Tanyakan pada partisipan jika mereka memiliki beberapa gagasan tentang isu lingkungan apa yang dapat muncul di setiap poin di lini waktu. Catat respon-respon pada papan presentasi, dan kemudian sorot beberapa yang berkaitan dengan pemilihan dan pembangunan lokasi.

Jika partisipan menemukan kesulitan dengan gagasan tersebut, gunakan daftar berikut untuk memimpin diskusi:

BANTUAN DARURAT	<ul style="list-style-type: none"> · Reruntuhan yang disebabkan oleh bencana-akan diapakan reruntuhan ini? · Perpindahan orang ke lahan yang tidak padat penduduknya-apakah aka nada bahaya terhadap lingkungan lokal? · Menemukan sumber-sumber air yang aman
PEMULIHAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> · Bahan bakar untuk memasak dan merebus air · Pembuangan limbah cair · Pembuangan limbah medis yang aman · Sumber material untuk tempat perlindungan darurat
PEMULIHAN	<ul style="list-style-type: none"> · Menggunakan material lokal (kayu, pasir, air) untuk tempat perlindungan transisional · Membersihkan lahan untuk kemah-kemah · Membersihkan limbah cair dan padat
REKONSTRUKSI	<ul style="list-style-type: none"> · Memilih lahan untuk pemukiman baru – apakah aman? · Membersihkan lahan – mengambil vegetasi · Sumber material untuk konstruksi bangunan · Permintaan jangka panjang terhadap persediaan air

Tampilan # 5, Lini Waktu dan Tabel Tindakan Pemilihan dan Pembangunan Lokasi. Acukan partisipan ke Lini Waktu dan Tabel Tindakan Pemilihan dan Pembangunan Lokasi di **content paper** modul. Katakan kepada partisipan bahwa mereka harus membaca seluruh dokumen di waktu senggang mereka tetapi untuk sekarang mengacu hanya ke tabel.

Klik, dan jelaskan bahwa tabel ini:

- Adalah berdasarkan lini waktu yang baru saja di presentsikan tetapi lebih detail
- Mengidentifikasi titik masuk untuk pertimbangan isu lingkungan
- Meringkas tindakan apa yang dapat di ambil di setiap titik masuk
- Mencatat mengapa informasi ini penting
- Menyediakan referensi dan sumber-sumber untuk garis panduan dan latar belakang tambahan

Berikan beberapa menit kepada partisipan untuk membaca tabel tersebut.

Tampilan # 6, Titik Masuk Pemilihan Lokasi. Tinjau ulang poin-poin yang ada di tampilan, menekankan hal-hal berikut:

- Sebuah keterlibatan awal dalam keputusan-keputusan tentang mengatur pemukiman kembali dan pemilihan lokasi adalah penting untuk memastikan bahwa rekonstruksi dicapai didalam cara yang ramah lingkungan.
- Terdapat banyak poin di lini waktu yang mana isu ramah lingkungan dapat diangkat dan informasi yang berguna dalam mendefinisikan isu lingkungan potensial dapat di akses.

Tampilan # 7, Latihan: Menemukan Titik Masuk dan Sumber-Sumber Data. Tampilan ini memperkenalkan sebuah latihan yang berkaitan dengan *Lini Waktu dan Tabel Tindakan Pemilihan dan Pembangunan Lokasi*.

Selebaran 4.2.1, Latihan Titik Masuk Strategis. Jelaskan bahwa tujuan latihan ini adalah supaya partisipan menjadi familiar dengan Lini Waktu dan Tabel Tindakan Pemilihan dan Pembangunan Lokasi sebagai sebuah alat dan menjadi peduli terhadap informasi yang substansi yang dapat ditemukan di dalamnya yang berkaitan dengan pemilihan dan pembangunan lokasi.

Tinjau ulang instruksinya dengan para partisipan. Tugaskan dua atau 3 pertanyaan dari selebaran kepada setiap kelompok yang terdiri atas tiga partisipan.

Tampilan # 8, Sebuah Pertanyaan Sampel. Tampilan ini menyediakan sebuah contoh untuk memastikan bahwa partisipan mengerti latihan tersebut. **Klik** pertama pada tampilan untuk menampilkan pertanyaan sampel. Klik kedua akan menampilkan jawabannya. Katakan kepada partisipan bahwa mungkin terdapat beberapa jawaban dan beberapa titik masuk disetiap fase pasca bencana.

Ketika sudah jelas jika partisipan mengerti latihannya, lanjutkan dengan pertanyaan berikut (jawaban-jawaban diindikasikan dalam panduan pelatih ini). Total tujuh pertanyaan disediakan tetapi jumlah tersebut dapat dikurangi untuk dimasukkan ke dalam persediaan waktu akun. Fasilitator dapat menambah pertanyaan-pertanyaan lain untuk menggantikan atau memperluas daftar di bawah ini.

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Titik masuk apa saja di fase bantuan segera setelah bencana?	1. Penilaian cepat kerusakan 2. Rencana respon tempat perlindungan darurat 3. Pembuatan kemah darurat atau tempat perlindungan transisional 4. Keputusan untuk membangun kembali atau merelokasi komunitas 5. Penilaian Keperluan Pasca Bencana (PKPB) 6. Penilaian Keperluan Lingkungan dalam Situasi Pasca Bencana Catat bahwa informasi tentang proses PKPB tersedia di tabel.
2. Mengapa Program Pemulihan Bencana (Nasional) adalah sebuah titik masuk penting, dan bagaimana seharusnya isu lingkungan potensial diidentifikasi dalam program ini?	<ul style="list-style-type: none"> · Menyediakan rencana besar untuk pemulihan, termasuk apakah lokasi pemukiman baru atau yang sudah ada akan digunakan, dan seberapa cepat rekonstruksi akan dilaksanakan. · Harus dilengkapi dengan sebuah Penilaian Dampak Lingkungan Strategis, yang mengidentifikasi isu lingkungan yang besar yang berkaitan dengan pemukiman pada lokasi atau baru, termasuk pengukuran mitigasi. <p>Jawaban. Ini adalah titik masuk nomor 7. Poin-poin di atas adalah dari kolom kedua dan ke tiga dari kiri.</p>

<p>3. Mengapa konsultasi dengan partisipan penting, dan dimana anda dapat menemukan informasi tentang jenis-jenis konsultasi ini?</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Konsultasi partisipan adalah sebuah kesempatan untuk mengidentifikasi bagaimana proyek dampak lingkungan dapat ditingkatkan, untuk mengamankan komitmen dari partisipan untuk pendekatan-pendekatan yang berbeda untuk mengatur isu-isu lingkungan (contoh: bioremediasi air limbah), dan mengidentifikasi area konflik potensial terhadap sumber-sumber lingkungan yang diperlukan untuk konstruksi atau mata pencaharian. · Piagam Kemanusiaan dan Standar Minimum untuk Respon Bencana dapat digunakan untuk panduan tentang standar minimum partisipasi. · Partisipasi oleh Populasi yang Terkena Dampak Krisis dalam Tindakan Kemanusiaan: Sebuah Buku Pegangan untuk Para Praktisi ((ALNAP, www.alnap.org/publications/gshandbook/gshandbook.pdf). · Lihat bagian tentang Perencanaan Tindakan Lingkungan Komunitas di FRAME <p>Jawaban: Ini dari titik masuk nomor 13. Poin-poin di atas adalah dari kolom ke empat dan ke lima.</p>
<p>4. Apa yang harus diatasi dalam pemilihan lokasi, perencanaan dan pengembangan?</p>	<p>Peninjauan ulang harus memasukkan sebuah tinjauan ulang awal dampak yang bisa terjadi dari proyek ini di pemukiman masa depan dan pada lingkungan. Berbagai rencana untuk lokasi harus mengatasi berbagai kerusakan fisik, meminimalisir kehilangan vegetasi alam, dan menggunakan lansekap fisik untuk memaksimalkan kondisi kehidupan (contoh: aliran udara, drainase).</p> <p>Jawaban: Ini dari titik masuk nomor 14. Jawaban dari kolom ketiga.</p>

<p>5. Mengacu pada titik masuk apa “Peninjauan ulang kondisi pada lingkungan yang berkaitan dengan lingkungan yang sudah ada dan identifikasi upgrade untuk meningkatkan kondisi lingkungan” dan mengapa ini penting?</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Proyek untuk mengupgrade berbagai lokasi tempat perlindungan transisional · Jika terdapat periode yang diperpanjang antara pembangunan lokasi transisi dan penyelesaian rekonstruksi, jadi bantuan lebih jauh diperlukan untuk menjaga dan mengupgrade lokasi tempat perlindungan transisional. <p>Catatan bahwa lokasi transisional sering berlokasi di sebelah lokasi tempat perlindungan permanen atau mungkin transisi dari transisional ke lokasi permanen.</p> <p>Jawaban: Ini dari titik masuk nomor 8 dan jawaban dari kolom ke empat.</p>
<p>6. Apa yang dilakukan Penilaian Kebutuhan Lingkungan, dan kapan ini harus dilaksanakan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Menyediakan hasil yang terfokus pada lingkungan sebagai sebuah rekan PDNA · Selama fase perbaikan segera setelah bencana dan sebagai bagian dari proses PDNA <p>Jawaban: Ini dari titik masuk nomor 6 dan jawaban pertama dari kolom ketiga. Poin yang kedua mengacu pada bagian dari tabel yang di kode warna yang menjadi fase perbaikan segera.</p>
<p>7. Apa yang harus dimasukkan dalam komponen lingkungan dari Pengawasan Proyek, dan haruskah pihak penerima keuntungan dilibatkan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Pengawasan harus termasuk berbagai indikator lingkungan (lihat Modul 3 pada M&E), sebuah fokus pada membatasi limbah dan polusi, dan persepsi penerima keuntungan untuk isu lingkungan. · Ya. Penggunaan penerima keuntungan untuk memantau dampak lingkungan sebuah proyek harus dipertimbangkan. Hal ini adalah yang paling praktis pada rekonstruksi pada lokasi, tetapi dapat diintegrasikan ke dalam usaha pemantauan penerima keuntungan yang lebih luas untuk pembangunan lokasi baru. <p>Jawaban: Titik masuk nomor 17, kolom ketiga dan keempat.</p>

Aktivitas 2.2 Identifikasi Pelaku Utama dalam Proses Pemilihan Lokasi

(40 menit)

Tampilan # 9, Latihan: Pelaku Utama dalam Pemilihan dan Pembangunan Lokasi. Tampilkan bagian pertama dari tampilan ini dan tanyakan setiap kelompok untuk membahas daftar pelaku utama yang terlibat dalam pemilihan dan pembangunan lokasi.

Tanyakan setiap kelompok untuk menuliskan judul pelaku-pelaku tersebut pada papan presentasi. Lebih penting bahwa kelompok bergerak maju daripada judul pada papan presentasi menjadi akurat. Anda harus pasti bahwa mereka mengingat konsep pemilihan dan pembangunan lokasi dan memahami proses yang terlibat. Anda dapat mengulangi pertanyaan pada tampilan “Siapa pekerjaan yang diperlukan untuk memilih dan membangun lokasi?” **Alokasikan sekitar 10 menit** untuk bagian aktivitas ini.

Ketika kelompok telah melengkapi halaman papan presentasi, ***edarkan selebaran 4.2.2, Siapa yang Terlibat di dalam Pemilihan dan Pembangunan Lokasi dan Apa yang Mereka Kerjakan?*** Dan tampilkan bagian kedua tampilan ini.

Seperti yang diindikasikan pada bagian kedua tampilan tersebut, tanyakan kepada kelompok untuk meninjau ulang selebaran tersebut dan membuat beberapa tambahan atau perbaikan di formulir tersebut. **Alokasikan sekitar 10 menit** untuk bagian aktivitas ini.

Ketika kelompok telah meninjau ulang selebaran tersebut, tanyakan setiap kelompok apakah daftar pelaku utama telah lengkap dan apakah mereka telah menambahkan beberapa pelaku atau menambahkan ke ringkasan apa yang dikerjakan setiap pelaku.

Indikasikan satu kelompok tidak perlu mengulang saran-saran yang dibuat oleh kelompok lain.

Alokasikan 10 menit untuk presentasi dan diskusi kelompok.

Ketika presentasi dan diskusi telah berakhir, kumpulkan formulir utamanya yang diselesaikan oleh setiap kelompok dan buat pengaturan agar hasil ini di ketik ke dalam satu bentuk Word (atau program yang sama), menggunakan selebaran sebagai contoh. Pengaturan mungkin akan lebih mudah jika selebaran ini diperbanyak dari data elektronik material lokakarya dan diatur sebagai sebuah dokumen terpisah bahwa pengetik menggunakan untuk membuat daftar baru ini.

Tampilan # 10, Latihan Studi Kasus. Jika anda mempunyai sisa waktu sekitar 10 menit sebelum istirahat makan siang, anda harus mengimplementasikan latihan ini. **Jika anda tidak memiliki waktu, jangan lakukan ini.** Keuntungan melakukan latihan ini adalah latihan ini mengintegrasikan studi kasus lebih baik yang akan digunakan di sesi berikutnya ke dalam pengalaman pembelajaran lokakarya keseluruhan.

Tinjau ulang instruksi-instruksi latihan. Partisipan dapat bekerja secara individual atau berpasangan. Siapa pihak terkait dalam studi kasus ini?

1. Baca tiga paragraph pertama di **Selebaran 4.3.2, Program Rekonstruksi Pasca Topan Xoni**.
2. Siapa pihak terkait untuk pemilihan dan pembangunan di studi kasus ini? Buat daftarnya.
3. Apakah terdapat pihak terkait baru yang belum anda identifikasi di latihan terakhir?

Jangan tampilkan pertanyaan nomor 3 sampai setelah partisipan telah menjawab nomor 2.

Tampilan # 11, Makan siang. Informasikan kepada partisipan di mana makan siang akan disajikan dan jam berapa mereka harus kembali ke ruang konferens untuk sesi berikutnya.

RENCANA UNTUK SESI 3: ALAT UTAMA UNTUK PEMILLIHAN LOKASI DAN LATIHAN	
WAKTU SESI	135' sebelum istirahat dan 30' setelah istirahat 15', total 180'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi alat-alat utama yang dapat digunakan pada pemilihan dan pembangunan lokasi yang berkelanjutan. · Mendemonstrasikan <i>aplikasi Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan</i> dalam sebuah konteks simulasi.
ISI PENTING	<ul style="list-style-type: none"> · Mendapatkan akses untuk alat-alat utama dan informasi yang mereka dapatkan untuk penggunaan dalam mendesain pemilihan dan pembangunan yang berkelanjutan. · Penggunaan <i>Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan</i> dalam pemilihan dan pembangunan lokasi. · Penggunaan Daftar Nama dalam skenario pemilihan lokasi dan dalam pembangunan lokasi
HASIL	<ul style="list-style-type: none"> · Daftar alat-alat utama (direkan oleh setiap partisipan) · Familiaritas dengan dan <i>Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca BEncana yang Berkelanjutan</i> · Pengalaman praktis dalam penggunaan Garis Panduan
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> · Tinjau ulang Lini Waktu Pemilihan dan Pembangunan Lokasi – Tabel Tindakan dan Referensi yang Disarankan (Annex 2 dalam dokumen isi Dokumen 4) untuk mengidentifikasi alat-alat utama yang terdaftar. · Tinjau ulang Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan (Bagian 4 di dokumen isi Modul 4) · Tinjau ulang instruksi dan skenario studi kasus 4.3.1 dan 4.3.2 dan buat beberapa perubahan untuk merefleksikan kondisi lokal.
SUMBER DAYA	<ul style="list-style-type: none"> · Proyektor data dan layar · Papan presentasi dan spidol
HANDOUTS	<ul style="list-style-type: none"> · 4.3.1 Instruksi Latihan untuk Program Rekonstruksi Pasca Topan Xoni · 4.3.2 Program Rekonstruksi Pasca Topan Xoni, termasuk Annex A, B, C
CATATAN FASILITATOR	Skenario yang digunakan dalam sesi ini dapat dimodifikasi untuk menyesuaikan kondisi lokal atau pengalaman partisipan, atau menyiapkan partisipan untuk tugas lapangan yang spesifik.

Aktivitas 3.1 Tinjau Ulang Alat-Alat Utama

(20 menit)

Tampilan # 1-2, Alat-Alat Utama untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi yang Berkelanjutan.

Mengenalkan sesi tersebut. Menginformasikan kepada partisipan bahwa mereka akan melakukan dua hal di sesi ini:

- Mengidentifikasi alat-alat utama yang dapat digunakan untuk pemilihan dan pembangunan lokasi yang berkelanjutan.
- mempraktikkan *menggunakan Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan*.

Tanyakan kepada partisipan jika mereka mempunyai pertanyaan tentang sesi ini.

Tampilan # 3, Latihan: Mencari Alat-Alat Utama. Tampilkan tampilan tersebut dan tinjau ulang instruksinya dengan partisipan. Ini adalah latihan yang relatif pendek dan sederhana untuk membuat partisipan berfikir kembali tentang pemilihan lokasi strategis setelah istirahat makan siang.

Tanyakan konfirmasinya bahwa mereka mengerti latihan tersebut.

Sarankan partisipan menuliskan alat-alat yang diidentifikasi sehingga mereka dapat menggunakan daftarnya di masa yang akan datang.

Seperti yang diindikasikan pada petunjuk di bawah tampilan, kebanyakan alat-alat dapat dilokasikan pada Lini Waktu Pemilihan dan Pembangunan Lokasi dan Tabel Tindakan yang digunakan sebelum makan siang.

Untuk menghindari pengulangan, minta kepada semua kelompok untuk melaporkan secara berlingkar, dengan setiap kelompok membacakan satu alat dari papan presentasi mereka yang sebelumnya belum disebutkan.

Hal ini seharusnya secara relatif menjadi sebuah aktivitas yang cepat dan tidak lebih dari **20 menit**, dengan 10 menit untuk pemecahan masalah dan menulis di papan presentasi dan pengingat waktu untuk peninjauan ulang umum.

Aktivitas 3.2 Tinjau Ulang Garis Panduan untuk Rencana yang Ramah Lingkungan

(20 menit)

Aktivitas ini akan fokus pada peninjauan ulang *Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan* (ditemukan pada dokumen isi, Bagian 4) sebagai sebuah

alat yang didesain untuk secara spesifik mengidentifikasi kemungkinan isu-isu lingkungan yang berkaitan dengan pemilihan dan pembangunan lokasi yang berkelanjutan. Daftar tersebut terdapat pada Garis Panduan yang akan digunakan pada latihan di sesi-sesi berikut.

Tampilan # 4, Fokus pada Detail, Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan. Buka akktivitas dengan menampilkan tampilan, perhatikan bahwa Garis Panduan:

- Didesain secara spesifikasi untuk pemilihan dan pembangunan lokasi
- Mencakup konsep, pemilihan lokasi dan pembangunan lokasi pembangunan yang berkelanjutan
- Harus digunakan dalam konjungsi dengan penilaian lain dan merencanakan alat-alat seperti yang didiskusikan pada aktivitas sebelumnya, dan dalam konsultasi dengan populasi penerima keuntungan
- Terdiri atas elemen-elemen teknis yang memasukkan daftar pendek isu-isu utama untuk dipertimbangkan

Sorot poin yang pemilihan dan pembangunan lokasi harus melibatkan penerima keuntungan pada semua level proses.

Tampilan # 5, Detail Praktis. Poin-poin pada tampilan ini harus secara singkat disampaikan dan kemudian partisipan harus *diarahkan ke Garis Panduan untuk Pemilihan dan Pembangunan Lokasi Pasca Bencana yang Berkelanjutan* di Bagian 4 dari dokumen isi modul.

Sebagai latar belakang, perhatikan bahwa Garis Panduan dikembangkan dari sebuah dokumen tentang pembangunan yang berkelanjutan untuk taman, tetapi telah di tulis kembali secara ekstensif untuk penggunaan pada pemilihan dan pembangunan lokasi pasca bencana. Berhubung karena ini adalah versi pertama dari dokumen tersebut saran-saran untuk peningkatan cukup diterima.

Partisipan harus diminta untuk beralih ke Bagian 4 modul tersebut dan meninjau ulang judul-judul di bawah bagian yang mencakup Pemilihan Lokasi dan Berbagai Pertimbangan Desain.

Perhatikan bahwa Garis Panduan didesain dengan penjelasan naratif untuk setiap isu dan sebuah daftar sehingga isu tersebut dapat dievaluasi dengan cepat. Tanyakan jika ada pertanyaan tentang isu-isu yang ada di daftar.

Tutup dengan memperhatikan bahwa Garis Panduan dan daftar dapat diperluas jika isu-isu baru diungkap di dalam desain dan pembangunan lokasi tempat perlindungan yang spesifik.

Tampilan # 6, Prinsip-Prinsip Dasar. Tampilan ini fokus pada prinsip-prinsip dasar tentang apa yang mendasari Garis Panduan ini. **Tanyakan pada partisipan apa yang mereka perhatikan sebagai isu dan kesempatan dasar prinsip-prinsip ini.** Lengkapi setiap frase utama pada tampilan ini dengan beberapa poin tambahan yang tercatat pada tabel di bawah ini.

MENGENAL KONTEKS	<ul style="list-style-type: none"> · <i>SPEEC – konteks social (sosial), politic (politik), ekonomi, environmental (lingkungan), dan cultural (budaya) harus dibawa ke dalam akun ketika membangun sebuah lokasi.</i> · Pertimbangkan pengaturan sosial dan fisik yang lebih luas dari intervensi yang diajukan. · Kenali kemungkinan konflik sosial diantara penduduk tua dan baru atau terhadap sumber daya alam. · Ambil pendekatan “ridge to valley” – dari atas bukit ke akhir lantai lembah ketika mempertimbangkan dampak lingkungan di luar lokasi terdekat.
PERLAKUKAN EKOSISTEM SEBAGAI SALING KETERGANTUNGAN DAN SALING TERHUBUNG	<ul style="list-style-type: none"> · Pembangunan lokasi tidak terjadi secara mandiri dari lingkungan yang sudah ada. · Ekosistem dapat memitigasi dampak kerusakan · Limbah dari lokasi pemukiman baru dapat menciptakan masalah lingkungan dan kesehatan di komunitas sekitar. · Pembangunan lokasi seharusnya melengkapi dan diintegrasikan ke dalam ekosistem.
MENGUNAKAN KEMBALI LAHAN YANG SUDAH TERGANGGU	<ul style="list-style-type: none"> · Lokasi yang terdegradasi sering akan menjadi tempat pemukiman pertama yang ditawarkan sebagai pengganti lokasi bencana untuk setiap orang. · Gunakan desain lokasi untuk meningkatkan kondisi pemerintahan lokal. · Pertimbangkan penanaman pohon, pelestarian lahan basah dan restorasi habitat hutan. · Gunakan perkebunan komunal dan rumah tangga untuk meningkatkan kondisi lingkungan lokal. · Gunakan kompos untuk meningkatkan kualitas tanah, kondisi vegetatif lokal dan retensi air

FOKUS PADA RESTORASI	<ul style="list-style-type: none"> · Pemukiman kembali dapat mempunyai dampak negatif pada lingkungan. · Gabungkan tanaman-tanaman untuk memperbaiki lingkungan yang terganggu ke dalam intervensi yang berkaitan dengan semua lokasi, sebagai contoh: <ul style="list-style-type: none"> · Rehabilitasi terowongan borrow atau lokasi-lokasi pembalakan kayu · Memperbaiki lokasi-lokasi konstruksi melalui pembersihan campuran semen dan area penyimpanan material, dan halaman untuk pemeliharaan kendaraan · Pertimbangkan metode yang dijalankan komunitas dan berbagai pendekatan untuk penciptaan kondisi di lokasi yang lebih baik dari lokasi sebelum dibangun.
-----------------------------	--

Di akhir presentasi, tanyakan pada partisipan bagaimana mereka berfikir tentang lokasi yang ramah lingkungan dapat ditingkatkan. Daftarkan ide-ide tersebut di papan presentasi.

Dorong partisipan untuk berfikir secara praktis tentang apa yang dapat dilakukan – perhatian yang lebih sedikit diberikan ke panel surya dan lebih banyak diberikan untuk tindakan yang dapat di ambil oleh para penerima keuntungan.

Aktivitas 3.3 Latihan Pemilihan Lokasi

(95 menit)

Sebelum memulai aktivitas ini, minta para partisipan untuk berdiri dan melakukan peregangan (karena aktivitas ini berlangsung selama 1,5 jam sebelum istirahat).

Tampilan # 7, Latihan Pemilihan dan Pembangunan Lokasi. Tampilkan dan tinjau ulang tampilan ini untuk memulai aktivitas ini. perhatikan bahwa aktivitas ini melibatkan sebuah latihan yang dilanjutkan dengan presentasi. Latihan ini sekitar 75 menit dan akan dilanjutkan dengan istirahat sebelum presentasi kelompok.

Tampilan # 8, Instruksi Latihan. Tinjau ulang instruksi-instruksi tersebut untuk latihan ini.

1. Bagi ke dalam tiga kelompok.
2. Anda akan disediakan dengan satu set dokumen tentang lokasi tempat perlindungan baru.

Lihat Selebaran 4.3.1 dan 4.3.2 Rekonstruksi Pasca Topan Xoni.

3. Setiap kelompok akan menyelesaikan satu dari tiga daftar Pemilihan Lokasi dan Berbagai Pertimbangan Desain dan mengidentifikasi kemungkinan tindakan untuk mengatasi berbagai isu yang belum diselesaikan.

Kelompok 1: **4.2.1 sampai 4.2.8**

Kelompok 2: **4.2.9 sampai 4.2.16**

Kelompok 3: **4.2.17 sampai 4.2.24**

4. “Berbagai Isu yang Belum Diselesaikan” berarti hal-hal yang ada pada daftar yang belum ditandai, artinya belum diatasi.
5. Setiap kelompok akan melakukan presentasi dari papan presentasi mereka selama 5 menit tentang hasil-hasil penilaian mereka dan solusi-solusi yang diajukan.
6. Setiap kelompok mempunyai waktu 75 menit.

Jelaskan bahwa daftar tersebut adalah kumpulan kotak-kotak yang diburamkan setelah setiap judul. Informasikan kepada partisipan halaman sebenarnya dimana materi mereka dimulai dan berakhir.

(Perhatikan bahwa nomor halaman sebenarnya akan tergantung pada ukuran halaman dan cetakan dokumen isi modul, dan harus diperiksa sebelumnya.)

Jelaskan bahwa “berbagai isu yang belum diselesaikan” adalah isu yang belum ditandai, dan sehingga belum diatasi. Dengan kata lain, jika kotak sesudah isu belum diperiksa kemudian isu tersebut dipertimbangkan menjadi isu yang yang tidak biasa.

Tampilan # 9, Proses Latihan. Jelaskan proses-proses untuk latihan tersebut:

Langkah 1: Tinjau ulang informasi yang disediakan (Program Rekonstruksi Pasca Topan Xoni)

Langkah 2: Tinjau ulang daftar ***Pemilihan Lokasi dan Berbagai Pertimbangan Desain*** berdasarkan pada informasi yang disediakan, dan tandai semua isu yang telah diatasi.

Langkah 3: Identifikasi dan prioritaskan setidaknya 5 pertimbangan lingkungan yang paling penting, relevan dengan lokasi yang diajukan, yang perlu diatasi.

Langkah 4: Identifikasi tindakan lanjutan apa yang dapat diambil untuk mengatasi isu-isu prioritas dan pertimbangan lingkungan tersebut.

Tampilan # 10, Format Hasil. Sarankan setiap format pada tampilan ini menyediakan contoh untuk papan presentasi.

Contoh:

ISU YANG TIDAK DIATASI	TINDAKAN LANJUTAN YANG DIPERLUKAN
Dampak dari lingkungan pada populasi margasatwa	Membangun sebuah peta interaksi margasatwa-manusia. Mengidentifikasi berbagai perubahan terhadap rencana lokasi untuk mengakomodasi margasatwa.

Sarankan kepada partisipan bahwa mereka perlu memberi perhatian terhadap pembagian waktu dan menyarankan setiap kelompok mengalokasikan waktu mereka sebagai berikut:

- 20 menit untuk meninjau kembali materi tertulis
- 20 menit untuk menyelesaikan daftar
- 20 menit untuk mendiskusikan bagaimana cara mengatasi beberapa isu-isu yang belum diselesaikan.
- 15 menit untuk menyiapkan presentasi mereka

Anda juga harus menyebutkan tonggak pembagian waktu tersebut sebagai perkembangan sesi tersebut.

Proses latihan ini relatif sederhana, tetapi materi tertulis yang akan ditinjau ulang memerlukan waktu untuk dibaca dan dimengerti. Ketika beberapa individu dapat membaca material yang ditugaskan dalam 20 menit, yang lainnya tidak dapat (khususnya jika Bahasa Inggris adalah bahasa kedua atau ketiga).

Jika anda memperhatikan kelompok atau individu mempunyai masalah dengan teks tersebut, sarankan dua teknik ini yang mungkin dapat membantu:

1. Garis bawahi beberapa kata kunci atau frase pada teks yang berkaitan dengan poin-poin yang muncul di daftar yang mereka lengkapi. (Hal ini memerlukan pembaca untuk secara terus-menerus membaca dan memverifikasi apa yang telah dia baca terhadap daftarnya.)
2. Bagi materi yang akan dibaca diantara setiap anggota kelompok jadi setiap orang tidak memiliki lebih dari satu halaman untuk dibaca. Ketika semua individu menyelesaikan bagian mereka pada materi yang harus mereka amati (ditinjau ulang dengan cepat) bagian-bagian lain. Ketika semua partisipan telah membaca bagian-bagian mereka, peninjauan ulang daftar dapat dimulai. Sementara beberapa anggota kelompok akan hanya membaca halaman yang ditugaskan, yang lainnya akan membaca semua material, dan dapat menyediakan sebuah basis untuk mendiskusikan materi dan mengkorespondenkan hal-hal yang ada pada daftar.

Izinkan kelompok yang selesai awal untuk memulai istirahat mereka lebih awal.

Tampilan # 11. Presentasi pemilihan lokasi dan diskusi berlanjut setelah istirahat.

Aktivitas 3.4 Latihan Pemilihan Lokasi, Lanjutan.

(30 menit)

Tampilan # 12, Pertanyaan-Pertanyaan Presentasi Lokasi. Tinjau ulang tiga pertanyaan pada tampilan:

1. Apakah daftar tersebut mengidentifikasi isu-isu yang belum diselesaikan?
2. Apakah ada solusi praktis terhadap isu-isu yang diidentifikasi?
3. Bagaimana anda akan meningkatkan Garis Panduan dan daftar tersebut?

Berikan tiga kelompok tersebut sekitar 10 menit untuk membuat presentasi mereka ke dewan pleno.

Poin-poin kunci yang akan ditekankan adalah:

- Berbagai pandangan yang kontras dapat muncul selama penyelesaian sebuah daftar. Hal ini menyoroti ketidakgunaan sebuah pendekatan tim untuk penyelesaian daftar dan mempertimbangkan isu-isu lingkungan yang berkaitan dengan lokasi tempat perlindungan.
- Terdapat sebuah keperluan untuk mensintesis jumlah informasi yang banyak ketika menyelesaikan sebuah peninjauan ulang yang berfokus pada lingkungan. Kebanyakan dokumen proyek lebih tahan lama daripada selebaran yang digunakan dalam latihan ini.
- Pendekatan daftar membuat proses ini lebih mudah.
- Proyek pemukiman harus mempertimbangkan isu-isu lingkungan yang pada awalnya tidak digabung ke dalam desain proyek.

RENCANA UNTUK SESI 4: TANTANGAN DAN SOLUSI, TINJAUAN ULANG DAN PENUTUPAN	
WAKTU SESI	65'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> · Menstimulasi partisipan untuk berfikir tentang bagaimana mencari solusi untuk tantangan-tantangan yang mungkin mereka hadapai ketika bekerja untuk menggabungkan pembangunan yang berkelanjutan ke dalam pemilihan dan pembangunan lokasi. · Meninjau ulang kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil lokakarya.
ISI PENTING	<ul style="list-style-type: none"> · Bermain peran oleh partisipan yang berkaitan dengan peran-peran yang mungkin mereka isi dalam pemilihan dan pembangunan lokasi pasca bencana · Poin-poin kunci dari lokakarya
HASIL	<ul style="list-style-type: none"> · Berorientasi solusi merespon ke tantangan-tantangan umum dalam mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan · Mengkonfirmasi pemahaman partisipan akan elemen-elemen kunci dari lokakarya ini melalui sebuah “Evaluasi Pembelajaran” dan sebuah evaluasi lokakarya
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> · Tinjau ulang dan sesuaikan instruksi bermain peran untuk menyesuaikan spesifik-spesifik pelatihan. · Mengidentifikasi siapa yang akan di pilih untuk peran tersebut dan menyiapkan mereka dengan instruksi sebelumnya jadi mereka dapat menyiapkan diri. · Tinjau ulang aktivitas lokakarya · Perhatikan kegiatan-kegiatan spesifik yang berlangsung selama pelatihan.
SUMBER DAYA	<ul style="list-style-type: none"> · Proyektor data dan layar · Papan presentasi dan spidol · Dua kursi di depan ruangan pelatihan untuk bermain peran

HANDOUTS	<ul style="list-style-type: none"> · 4.4.1 Panduan Peran, satu per partisipan yang mempunyai peran untuk dimainkan · 4.4.2 Lembar Kerja Pengamat Bermain Peran · 4.4.3 Evaluasi Pembelajaran · 4.4.4 Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran · Bentuk alat-alat utama diciptakan selama sesi Alat-Alat Utama · Formulir evaluasi lokakarya · Sertifikasi telah menyelesaikan lokakarya · CD dengan sumber-sumber material yang berkaitan dengan lokakarya ini
CATATAN FASILITATOR	<ul style="list-style-type: none"> · Mempertimbangkan melatih setiap individu pada peran mereka jika mereka tidak mempunyai cukup pengalaman lapangan atau jika anda ingin poin yang spesifik untuk di cakup dalam bermain peran. · Bebaskan untuk mengembangkan skenario bermain peran anda · Pastikan bahwa formulir Alat-Alat Utama, yang dikembangkan selama sesi Alat-Alat Utama, telah diketik dan di cetak untuk didistribusikan kepada partisipan. · Tinjau ulang tujuan sesi dari sesi sebelumnya. Pertimbangkan menyiapkan satu halaman dengan tujuan-tujuan ini jadi anda dengan mudah mengacu pada tujuan ini.

Aktivitas 4.1 Peninjauan Ulang Berbagai Tantangan, Permainan Peran

(30 menit)

Tampilan # 1-2, Berbagai Tantangan dan Solusi. Tampilkan dan tinjau ulang tampilan-tampilan ini untuk membuka sesi ini. (Catatan: Anda hanya mempunyai waktu untuk satu atau dua permainan peran.)

Tinjau ulang poin-poin ini:

- Permainan peran akan mencakup tantangan-tantangan berbeda yang akan anda hadapi ketika bekerja untuk memasukkan isu lingkungan ke dalam pengembangan lokasi tempat perlindungan.
- Buat kasus anda menggunakan teknik komunikasi persuasif.
- Partisipan yang tidak ikut dalam permainan peran akan bertindak sebagai pengamat dan menyediakan hasil balik tentang bagaimana berbagai tantangan diatasi.

Jika anda belum membuat pengaturan untuk permainan peran, minta sukarelawan untuk memainkan peran tersebut dari seseorang yang akan mengadvokasikan untuk pemilihan dan pembangunan lokasi yang berkelanjutan (Peran 2 di setiap skenario di **Selebaran 4.4.1.**) Anda dan fasilitator lokakarya lainnya harus memainkan Peran 1 di setiap skenario, karena permainan peran ini memerlukan tindakan sebagai seseorang yang tidak mengerti atau menilai pemilihan dan pembangunan lokasi yang berkelanjutan. Anda akan perlu menjadi sedikit “sulit” untuk beberapa menit untuk memprovokasi pemain peran lainnya untuk membuat argumen yang bagus untuk prinsip-prinsip yang berkelanjutan.

Katakan kepada partisipan bahwa setiap orang yang tidak bermain peran harus membuat catatan pada Lembar Kerja Pengamat Permainan Peran mengindikasikan apakah pemain menyampaikan ide-ide yang efektif untuk mengajak pasangan dialognya.

Tampilan # 3, Komunikasi Persuasif. Untuk mengimplementasikan praktek pembangunan lokasi yang berkelanjutan, maka akan diperlukan untuk mendapatkan komitmen dari para pihak pada pembangunan lokasi. Hal ini mungkin memerlukan anda untuk efektif dalam mengajak audiens ini tentang manfaat tujuan anda. Berikut ini adalah beberapa tips yang dapat membantu anda lebih persuasif:

- Memahami alasan perspektif, kepentingan, dan dasar untuk ketahanan orang yang anda ajak bicara.
- Menyampaikan argumen yang jelas berdasarkan satu sampai tiga poin-poin yang menarik dan menyesuakannya dengan audiens anda.
- Dukung proposal anda dengan bukti atau hasil.
- Gunakan informasi yang telah anda pelajari hari ini untuk membuat kasus anda.

Lengkapi poin-poin berikut jika diperlukan dengan cara mengilustrasikan mereka dengan sebuah contoh dari pengalaman anda.

Tampilan # 4-6, Permainan Peran. Skenario bermain 3 peran telah disiapkan (Tampilan 4,5, dan 6), walaupun ini sepertinya hanya satu atau dua yang dapat digunakan dalam waktu yang tersedia. Siapkan panduan peran (dalam Selebaran 4.4.1) hanya untuk yang bermain peran. Berikan salinan 4.4.2 kepada semua partisipan, Lembar Kerja Pengamat Permainan Peran dan ingatkan akan tugas mereka.

Berikan kepada orang tersebut untuk memerankan peran pertama selama beberapa saat untuk menyiapkan peran tersebut, jika ini tidak dilakukan lebih awal. Kemudian mulai “pertemuan” tersebut. Setelah lima menit hentikan pertemuan tersebut dan tanyakan kepada partisipan bagaimana mereka merasakan tantangan-tantangan yang digabungkan dalam bermain peran tersebut ditangani. Kemudian tanyakan kepada individu yang bermain peran tersebut tentang masukannya. Tutup permainan peran dengan sebuah kesimpulan tentang bagaimana tantangan yang ditampilkan di atau dapat diatasi.

Akhiri aktivitas dengan bertanya apakah ada dari partisipan pernah menghadapi tantangan-tantangan lainnya. Kemudian cetuskan ide-ide untuk mempromosikan pemilihan dan pembangunan lokasi yang ramah lingkungan di situasi tersebut.

Perhatikan bahwa permainan peran dapat dilaksanakan melebihi waktu jika individu yang terlibat memainkan peran mereka dengan antusias. Jangan mengurangi antusias mereka, tetapi tetap perhatikan waktu.

Sebuah variasi pada latihan-latihan di atas untuk menahapkan permainan peran pertama seperti yang ditampilkan dan kemudian mainkan lagi dengan pemain yang berbeda. Tujuannya kali ini adalah untuk mendemonstrasikan bagaimana dialog ini mungkin lebih sukses dalam mengkomunikasikan prinsip-prinsip pemilihan dan pembangunan lokasi yang berkelanjutan.

Aktivitas 4.2 Peninjauan Ulang Tujuan dan Pencapaian Lokakarya

(10 menit)

Tampilan # 7, Peninjauan Ulang. Hanya tunjukkan poin bulat pertama dan tanyakan pada partisipan: Apa poin-poin kunci dari lokakarya hari ini? Tanyakan kepada partisipan untuk mendiskusikan hal ini dalam kelompok kecil dan mengidentifikasi 3 atau empat poin yang paling sering mereka temukan dan berguna.

Berkelilinglah ke setiap kelompok dan minta mereka untuk berbagi poin-poin mereka. Kemudian tunjukkan poin bulat selanjutnya sebagai pesan utama yang diinginkan oleh perencana lokakarya.

- Keputusan penting (strategis) berkaitan dengan pemilihan dan pembangunan lokasi biasanya dibuat di awal dan sering tidak dapat diubah.
- Banyak berbagai pihak memiliki ketertarikan pribadi dalam pemilihan lokasi, perencanaan dan pembangunan.
- Terdapat panduan dan alat-alat yang tersedia untuk pemilihan lokasi perencanaan, dan pembangunan untuk menciptakan komunitas yang berkelanjutan.
- Tantangan-tantangan yang terlibat dalam mempromosikan pemilihan dan pembangunan lokasi dalam konteks rekonstruksi pasca bencana dapat diatasi.

Akhiri aktivitas dengan menyiapkan salinan formulir Alat-Alat Utama untuk partisipan yang dikembangkan di awal lokakarya.

Aktivitas 4.3 Evaluasi dan Penutupan

(25 menit)

Tampilan # 8-9, Evaluasi. Jelaskan kepada partisipan bahwa penting jika penyelenggara lokakarya mendapatkan saran balik dari mereka tentang hal-hal berikut:

Evaluasi Pembelajaran

Seberapa baik mereka mengkomunikasikan isi lokakarya

Evaluasi Lokakarya

Seberapa baik lokakarya bekerja dalam artian pengiriman isi, organisasi, dan struktur.

Untuk tujuan akhir, minta partisipan untuk melengkapi **Selebaran 4.4.3, Evaluasi Pembelajaran**, dan mengembalikannya ke fasilitator. Setelah semua partisipan telah menyerahkan kertas mereka, mereka dapat diberikan **Selebaran 4.4.4, Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran**. Fasilitator harus memeriksa semua tes dan memasukkan sebuah analisa dari hasil-hail ini pada laporan lokakarya ini. Jika beberapa dari pertanyaan tersebut secara konsisten tidak dijawab dengan benar, desain lokakarya harus dimodifikasi untuk mengatasi kekurangan tersebut.

Ketika partisipan individu telah menyelesaikan Evaluasi Pembelajaran, minta mereka untuk menyelesaikan formulir Evaluasi Lokakarya dan mengembalikannya ke lokasi yang terpisah (sebagai contoh kotak) yang disiapkan berdampingan untuk tujuan ini.

Ketika semua formulir evaluasi telah dikembalikan, ucapkan terima kasih atas kerja mereka dan keterlibatannya dalam lokakarya ini. Katakan secara spesifik beberapa aktivitas tindak lanjut yang kita setuju selama lokakarya atau oleh penyelenggara lokakarya. Jika direncanakan, serahkan mimbar kepada seseorang yang menjadi tuan rumah lokakarya untuk kata-kata akhir resmi.